

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi

Fiet Haryadi¹, Effiyaldi²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: fieteryadi@gmail.com¹, effiyaldi67@stikom-db.ac.id²*

Abstract

The National Unity and Political Entity of Jambi Province is a Regional Government Organization (OPD) which has the main task "Implementing the preparation and implementation of regional acts in the field of National Unity and Politics". Limitations of Human Resources who are working on jobs that often occur delays in the process of issuing permissions, there are also events when to return data and preparation of reports because the storage is done manually, then search data is also long enough even difficult to find the data back, with archiving which is done in the data repeatedly damaged and damaged because it is needed can not be reused. Using the PHP programming language and using object-based modeling techniques diagrams, diagram diagrams, and activity diagrams. The output of this study. Licensing Information System Research At National Unity Agency And Politics of Jambi Province.

Keywords: Information System, National Unity and Political Entity, Unified Modelling Language (UML).

Abstrak

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi merupakan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang memiliki Tugas Pokok "Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik". Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang menjalankan pekerjaan membuat seringnya terjadi keterlambatan dalam proses mengeluarkan perizinan, timbul juga persoalan ketika harus memeriksa kembali data dan menyusun laporan karena penyimpanan yang dilakukan secara manual, maka pencarian data juga cukup lama bahkan sulit untuk menemukan data tersebut kembali, dengan pengarsipan yang dilakukan digudang data terkadang rusak dan hancur sehingga ketika dibutuhkan tidak dapat dipergunakan kembali. Dalam merancang sistem informasi administrasi perizinan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi ini dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan teknik pemodelan berbasis objek untuk menggambarkan analisis dan desain sistem, yaitu dalam bentuk diagram *use case*, diagram *class*, dan diagram *activity*. Output dari penelitian ini berupa rancangan prototype sistem Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, *Unified Modelling Language* (UML).

@ 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Kemajuan Ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi menyebabkan arus komunikasi menjadi cepat dan tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada bidang norma kehidupan dan ekonomi, seperti tersingkirnya tenaga kerja yang kurang berpendidikan dan kurang trampil, terkikisnya budaya lokal karena cepatnya arus informasi dan budaya global, serta menurunnya norma-norma masyarakat kita yang bersifat pluralistik sehingga rawan terhadap timbulnya gejolak sosial dan disintegrasi bangsa. Adanya pasar bebas, kemampuan bersaing, penguasaan pengetahuan dan teknologi, menjadi semakin penting untuk kemajuan suatu bangsa. Ukuran kesejahteraan suatu bangsa telah bergeser dari modal fisik atau sumber daya alam ke modal intelektual, pengetahuan, sosial, dan kepercayaan.

Sistem Informasi merupakan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses data, menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi mencapai tujuan (C.Laudon dan P. Laudon, 2012;15). Sistem informasi yang baik harus memiliki sistematika yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Perkembangan teknologi menjadikan setiap lembaga pendidikan terpacu untuk mengembangkan sistem yang dimiliki saat ini kearah yang lebih sempurna sesuai dengan kebutuhan.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi merupakan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang memiliki Tugas Pokok “Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik” sebagaimana tertera pada Peraturan Gubernur Nomor 31 tahun 2008. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi juga memiliki fungsi administrasi dalam pelayanan surat perizinan penelitian yang dilaksanakan oleh Bidang Penanganan Konflik. Dimana pada Bidang Penangan Konflik mencatat laporan setiap bulannya ada ± 500 surat pengantar perizinan penelitian, dan semua ini harus diproses secara cepat dan tepat oleh para pegawai. Masalah yang muncul berikutnya adalah pembuatan laporan masih dilakukan secara konvensional sehingga proses untuk mengeluarkan surat pengantar izin penelitian ini masih membutuhkan waktu lama, Sistem yang berjalan saat ini terlalu sulit untuk menangani banyak pemohon surat perizinan karena masih menggunakan Aplikasi Mirosoft Word dan Microsoft Excel, selain itu penyusunan dan penyimpanan data ditulis secara manual dalam buku besar dan pengarsipan yang disimpan di gudang. Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang menjalankan pekerjaan membuat seringnya terjadi keterlambatan dalam proses mengeluarkan perizinan, timbul juga persoalan ketika harus memeriksa kembali data dan menyusun laporan karena penyimpanan yang dilakukan secara manual, maka pencarian data juga cukup lama bahkan sulit untuk menemukan data tersebut kembali, dengan pengarsipan yang dilakukan digudang data terkadang rusak dan hancur sehingga ketika dibutuhkan tidak dapat dipergunakan kembali.

Bidang penanganan konflik menangani pembuatan Surat Izin Penelitian perlu meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, untuk itu penulis merasakan perlunya komputerisasi dalam hal pembuatan surat yang dikeluarkan Kesatuan Bangsa Dan Politik.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka digunakan penulis untuk mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet yang melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga relevan dengan masalah yang diteliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

a. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Bidang Ideology dan Kewaspadaan Nasional Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang :

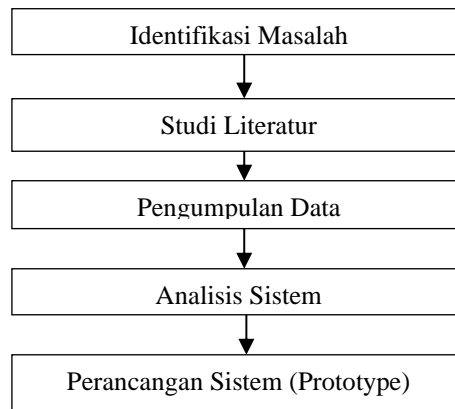
Penelitian yang dilakukan oleh Lia Purnawati. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic, yang dirancang untuk mempermudah proses sistem informasi pembuatan surat pada kantor tersebut sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut diatas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut pada lokasi penelitian, dimana studi kasus diambil dari lokasi yang berbeda, dimana peneliti sebelumnya menggunakan lokasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang. Sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi. Peneliti sebelumnya menggunakan pemodelan terstruktur dengan menggunakan DFD dan ERD sedangkan penelitian ini menggunakan UML yaitu Usecase Diagram, Class Diagram, Activity Diagram. Penelitian ini menghasilkan out yang berbeda yang mana penelitian sebelumnya menghasilkan Aplikasi Pemrograman dengan menggunakan Visual Basic, sedangkan penelitian ini menghasilkan sebuah prototype sistem administrasi berbasis web.

b. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Akreditasi Berbasis Web Pada Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (Bap Paud Dan Pnf):

Penelitian yang dilakukan oleh Suwanto dan Rusdianto Roestam, pada tahun 2017 yang tertuang pada Manajemen Sistem Informasi Vol 2 No. 3. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari serta menganalisis permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan serta merancang sistem informasi administrasi akreditasi berbasis web. Perbedaan pada peneliti sebelumnya adalah Penelitian sebelumnya berlokasi di Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (Bap Paud dan Pnf), sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan studi kasus pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi. Penelitian ini menghasilkan output yang berbeda, aplikasi web yang dihasilkan penelitian sebelumnya sistem informasi administrasi akreditasi. Sedangkan penulis menghasilkan sistem administrasi perizinan penelitian.

3. Metodologi

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian maka dibuat alur penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang penulis gambarkan melalui alur penelitian, yaitu:



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang telah digambarkan diatas maka dapat diuraikan pembahasan masing masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. *Identifikasi Masalah*

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah yang dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.

b. *Studi Literatur*

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan juga internet untuk melengkapi perbendaharaan konsep dari teori sehingga memiliki landasan teori dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang diteliti.

c. *Pengumpulan Data*

Pada tahap ini sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu :

1. *Dokumen Kerja (Hard Document)*

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pada informasi administrasi perizinan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi.

2. *Pengamatan (Observation)*

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung mengenai sistem informasi administrasi perizinan dan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi .

3. *Wawancara (Interview)*

Penulis melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan, serta untuk memperoleh data yang akurat serta *relevan* agar dapat menghasilkan suatu rancangan aplikasi yang dibutuhkan.

d. *Analisis Sistem*

Pada tahap ini penulis menganalisis dan membuat rencana sistem informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

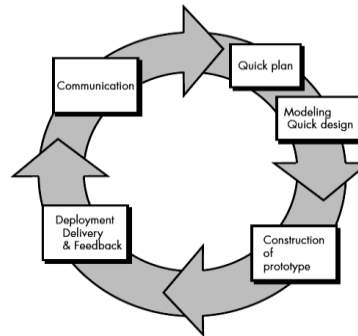
1. Menentukan perencanaan awal

Pada tahap ini dibuat perancangan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.

2. Melakukan analisis proses bisnis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi.

3. Menganalisis sistem informasi yang digunakan saat ini
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem dan teknologi informasi yang digunakan saat ini dalam mendukung proses bisnis dalam sistem informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi.
 4. Memodelkan sistem informasi dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).
 5. Membangun *prototype* sistem informasi
- e. *Perancangan Sistem*
Pada tahap ini kita merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model *Prototype*. *Prototype* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang banyak digunakan pengembang agar dapat saling berinteraksi dengan pelanggan selama proses pembuatan sistem dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait atau mempengaruhi yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Model Prototype (Pressman, 2010 : 43)

Berdasarkan model *prototype* yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Communication / Komunikasi
Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk literasi selanjutnya.
2. Quick Plan / Perencanaan Secara Cepat
Dalam perencanaan ini literasi pembuatan prototipe dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”.
3. Modeling Quick Design / Model Rancangan Cepat
Pada tahap ini memodelkan perencanaan tadi dengan menggunakan beberapa model berorientasi objek dengan menggunakan tools UML yaitu *Usecase* untuk mendefinisikan fungsi dari sistem, *Class Diagram* untuk menunjukkan *class-class* pada sistem, *Activity Diagram* untuk menggambarkan alur proses bisnis.
4. Construction of Prototype / Pembuatan Prototype
Dalam pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para *end user* (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototipe.
5. Deployment Delivery & Feedback / Penyerahan Dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Pengembangan Prototipe kemudian diserahkan kepada para *stakeholder* untuk mengevaluasi *prototype* yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpan-balik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Literasi terjadi saat pengembang melakukan perbaikan terhadap prototipe tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi merupakan salah satu sistem yang mengelola kegiatan administrasi perizinan penelitian, dimulai dari pemohon mengajukan permohonan dengan membawa syarat-syarat berkas yang telah ditentukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi. Kemudian berkas-berkas tersebut diterima oleh bagian Tata Usaha (TU), setelah itu bagian TU meneruskan surat

permohonan perizinan penelitian tersebut kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi. Kemudian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi membuat Surat Disposisi yang akan ditujukan kepada Kasubid Konflik Pemerintahan dan Keamanan, setelah itu Kasubid Konflik Pemerintahan dan Keamanan memberikan Surat Disposisi tersebut ke bagian Staf Konflik Pemerintahan dan Keamanan untuk dilakukan proses penerbitan surat izin penelitian.

4.2 *Pembahasan*

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap yang penting dalam mengembangkan suatu sistem. Pada tahap ini, kebutuhan pemakai dapat terdefiniskan. Pendefinisian ini akan berdampak pada pembuatan sebuah sistem. Pemahaman kebutuhan yang tepat akan menghasilkan suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, pendefinisian kebutuhan yang baik akan menjadi faktor kesuksesan dari pengembangan sebuah sistem.

Pemodelan kebutuhan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (user). Berdasarkan kebutuhan diantaranya :

1. Admin

Fungsionalitas sistem untuk Admin adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Login

Fungsi login merupakan fungsi yang dilakukan admin untuk masuk kedalam sistem dengan menginputkan user name dan password sebelum melakukan tambah, mengubah, menghapus informasi.

b. Fungsi Mengubah Password

Mengubah password merupakan fungsi yang dilakukan oleh admin untuk ubah data admin pada sistem.

c. Fungsi Menghapus Pemohon

Menghapus Pemohon merupakan langkah-langkah admin untuk menghapus data login pemohon dari dalam database.

d. Fungsi Mengelola Download

Mengubah download merupakan fungsi yang dilakukan admin untuk menambah, mengubah, serta menghapus data download.

e. Fungsi Mengolah Data Upload

Mengolah data upload merupakan fungsi yang dilakukan admin untuk merubah dan menghapus data upload.

f. Fungsi Mengolah surat Perizinan

Mengolah surat perizinan merupakan fungsi yang dilakukan admin untuk menambah, menghapus serta mencetak surat perizinan.

g. Fungsi Membuat laporan

Membuat laporan merupakan fungsi yang dilakukan oleh admin untuk membuat laporan data permohonan surat perizinan penelitian.

h. Fungsi Logout

Fungsi ini digunakan untuk keluar dari sistem

4.3 *Kebutuhan Non Fungsional Sistem*

Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan sistem yang dirancang memiliki hal-hal berikut :

1. Usability

Aplikasi memiliki rancangan antar muka sistem yang mudah digunakan oleh user.

2. Functionality

a. Sistem dapat diakses setiap saat

b. Sistem di bangun berdasarkan kebutuhan fungsional sehingga hal ini memudahkan admin di dalam mengelola sistem.

3. Security

a. User diberi username dan password

b. Dokumen-dokumen arsip hanya dapat diolah oleh admin

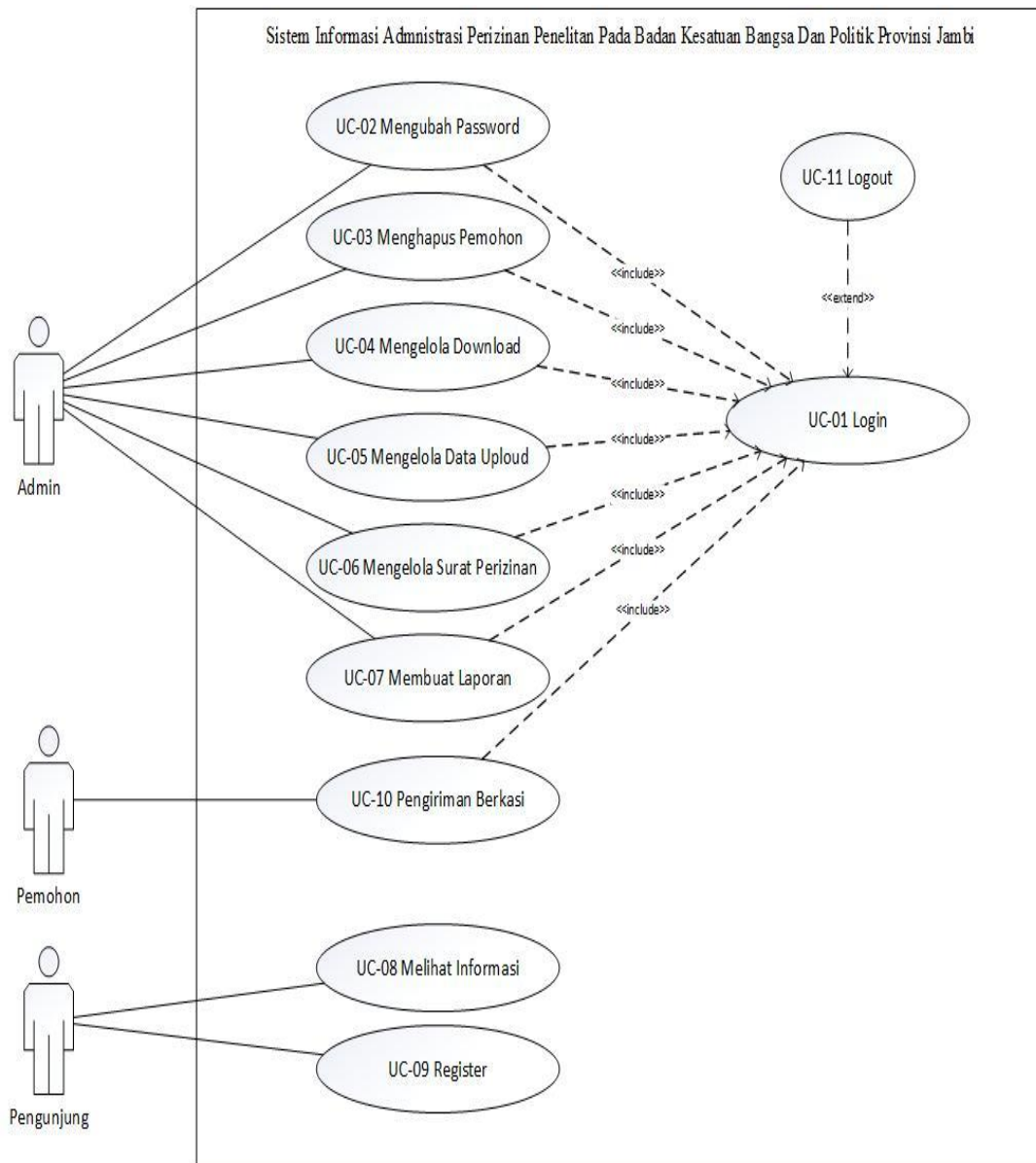
4. Flexibility

a. Kemudahan dalam mencari dokumen yang dibutuhkan dikarenakan pengorganisasian dokumen yang baik.

b. Kemudahan setiap akan mencetak dokumen karena dokumen arsip sudah terintegrasi dengan baik.

4.4 Usecase Diagram

Usecase diagram menggambarkan kegiatan-kegiatan admin yang akan diproses oleh sistem seperti mengolah data register, mengolah data user, mengolah data penyimpanan, mengelola data pengembalian, mengolah data sisa hasil usaha seperti terlihat pada gambar 3:



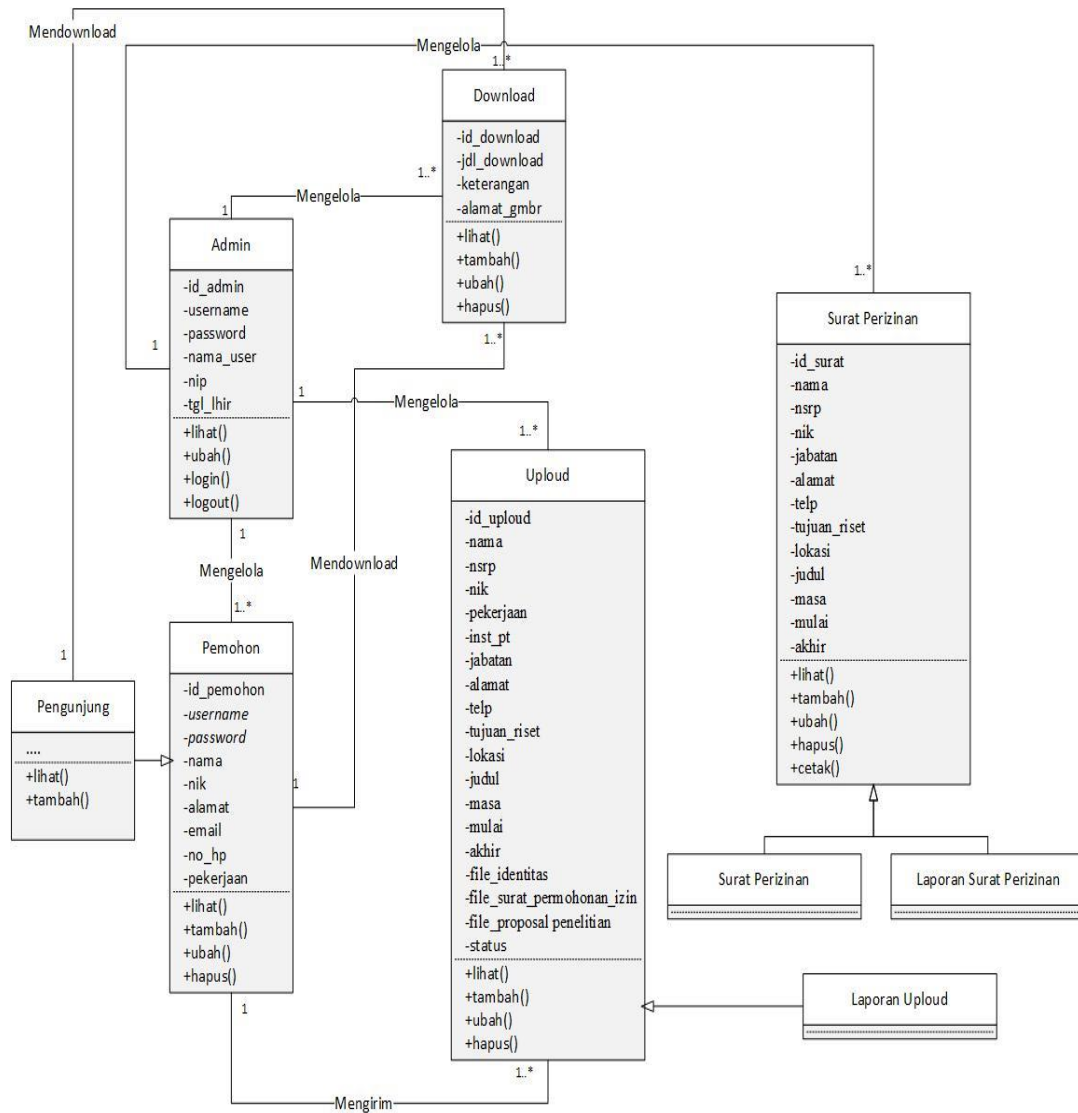
Gambar 3. Usecase Diagram Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi

4.5 Activity Diagram

Activity diagram atau bagan alir digunakan untuk menggambarkan proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Berikut merupakan *activity* diagram untuk Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi.

4.6 Class Diagram

Berikut adalah penggambaran *class* diagram Sistem Informasi Administrasi Perizinan dan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut ini :

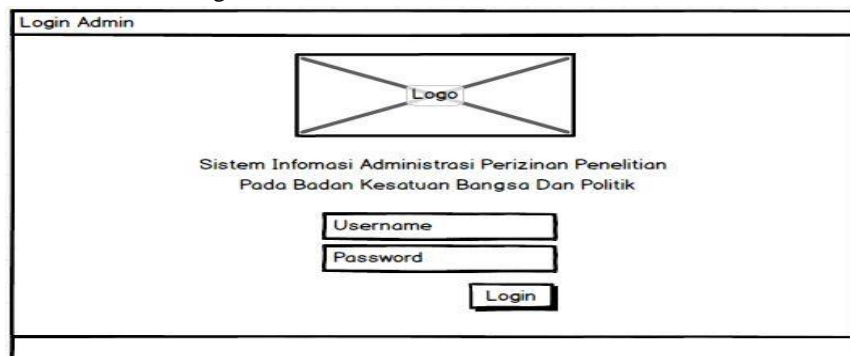


Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi

4.7 Prototype Sistem

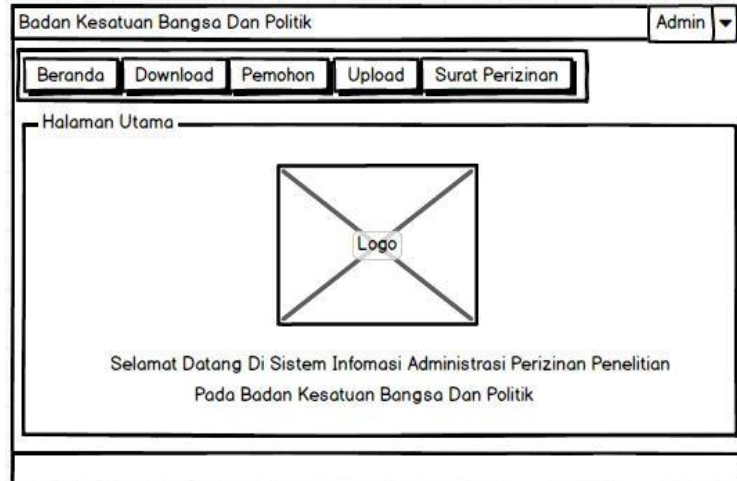
Prototype sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana kira-kira sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Adapun tampilan prototype Sistem Informasi Administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Halaman Menu Login



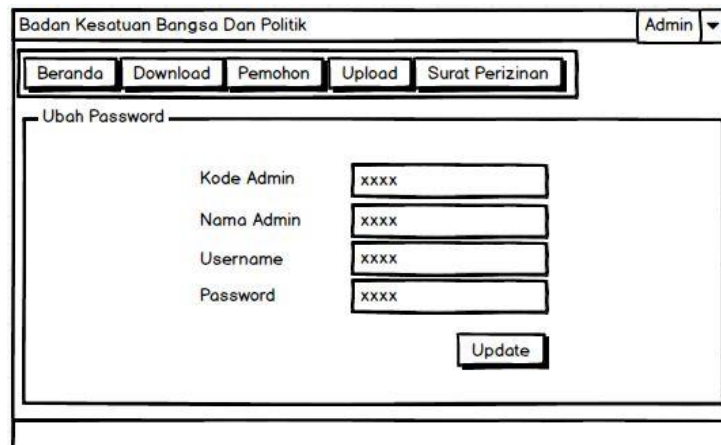
Gambar 5. Halaman Menu Login

2. Halaman Utama Admin



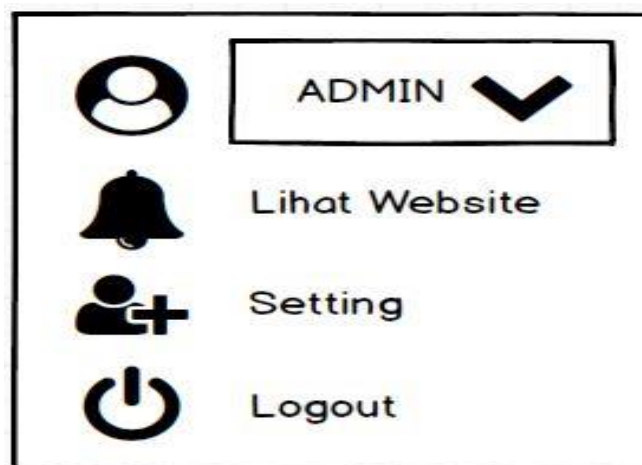
Gambar 7. Halaman Utama Admin

3. Halaman Mengubah Password



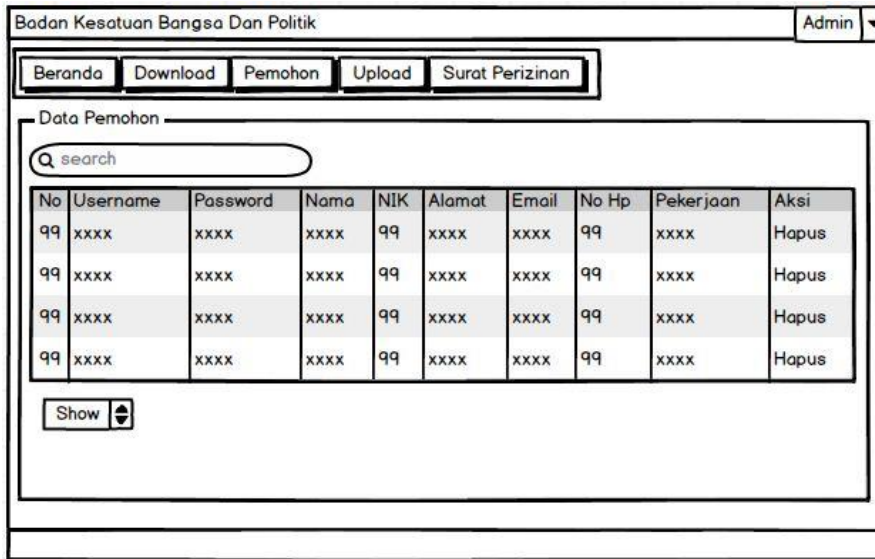
Gambar 8. Halaman Mengubah Password

4. Halaman Logout



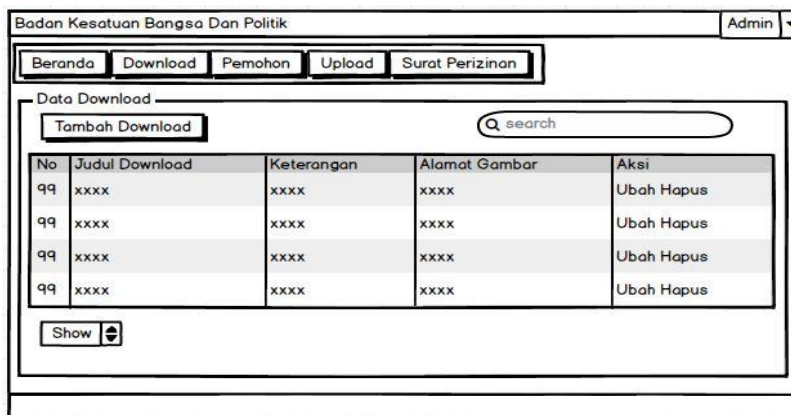
Gambar 9. Halaman Logout

5. Halaman Mengolah Data Pemohon



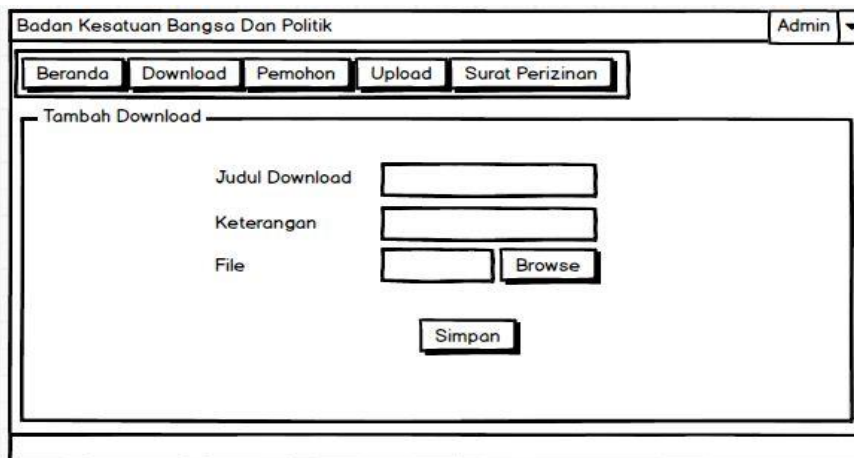
Gambar 10. Halaman Mengolah Data Pemohon

6. Halaman Mengolah Download



Gambar 11. Halaman Mengolah Download

7. Halaman Tambah Download



Gambar 12. Halaman Tambah Download

8. Halaman Mengolah Upload

Gambar 13. Halaman Mengolah Upload

9. Halaman Mengolah Surat Perizinan

Gambar 14. Halaman Mengolah Surat Perizinan

10. Halaman Surat Perizinan Penelitian

Gambar 15. Halaman Surat Perizinan Penelitian

11. Halaman Laporan

**Laporan Data Pemohonan Perizinan Penelitian
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Tahun yyyy**

No	Nama	Nerp	NIK	Pekerjaan	Lembaga	Jabatan	Alamat	Telp	Tujuan	Lokasi	Judul	Masa	Mulai	Akhir
99	xxxx	99	99	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	mm/dd/yyyy	mm/dd/yyyy
99	xxxx	99	99	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	mm/dd/yyyy	mm/dd/yyyy
99	xxxx	99	99	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	mm/dd/yyyy	mm/dd/yyyy
99	xxxx	99	99	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	mm/dd/yyyy	mm/dd/yyyy

Jambi, dd - mm - yyyy
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

xxxx
NIP : 99

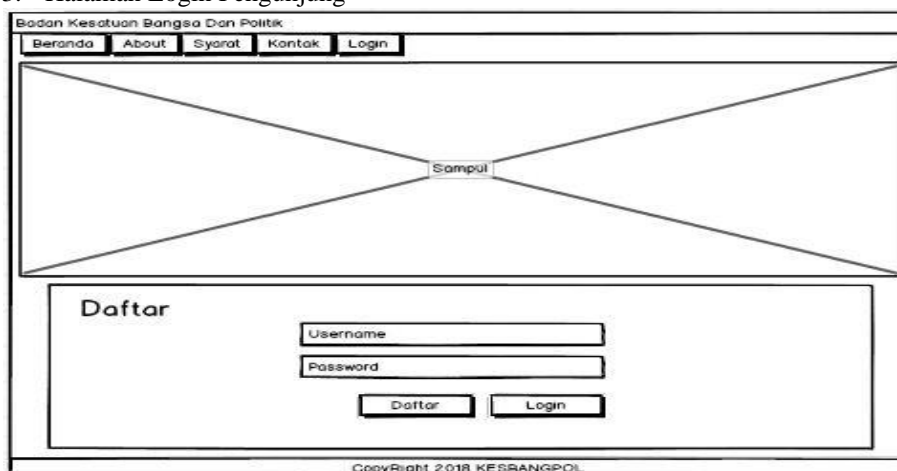
Gambar 16. Halaman Laporan

12. Halaman Utama Sistem



Gambar 17. Halaman Utama Sistem

13. Halaman Login Pengunjung



Gambar 18. Halaman Login Pengunjung

14. Halaman Register

Gambar 19. Halaman Register

15. Halaman Upload

Gambar 20. Halaman Upload

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam proses pengelolaan sistem informasi administrasi perizinan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi masih belum optimal, karena belum didukung oleh sistem informasi.
2. Penelitian ini menghasilkan prototype rancangan sistem informasi administrasi perizinan penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi yang dapat di

implementasikan sesuai dengan kebutuhan pengolahan informasi supaya menjadi sebuah sistem informasi administrasi perizinan penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pemodelan analisis sistem berbasis Objek, yaitu *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *UML*

3. *Prototype* sistem informasi administrasi perizinan penelitian pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi ini menampilkan informasi mengenai beranda, about, syarat, kontak, login dan beberapa informasi penting lainnya yang disimpan di sistem informasi administrasi Perizinan Penelitian Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. *Prototype* sistem informasi ini dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan yang perlu dikembangkan, sehingga benar-benar bisa dapat diterapkan pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi untuk mendukung seluruh proses bisnis sistem informasi administrasi
2. Dalam perancangan *prototype* sistem informasi ini hanya menyediakan fasilitas terkait dengan pengiriman berkas dan pengolahan surat perizinan di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi, maka untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi dengan pengolahan data lainnya, seperti penambahan Kuisisioner dan upload penelitian yang telah selesai sehingga sistem ini terintegrasi dengan sistem lainnya yang ada di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jambi.
3. Dalam pengembangan *prototype* sistem informasi ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk itu penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan sistem keamanan datanya.

6. Daftar Rujukan

- [1] Dennis, Alan., Wixom, Haley Barbara: & Roth, M. Roberta. 2010. *Systems Analysis and Design*. Fourth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [2] Dennis, Alan., Wixom, Haley Barbara: & M. Roth, Roberta. 2013. *Systems Analysis and Design*. Fifth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Hendi Haryadi., 2009, *Administrasi Perkantoran Untuk Manager Dan Staf*. Jakarta : transmedi pustaka.
- [4] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie., 2011. *Systems Analysis and Design*. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [5] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [6] McLeod, Jr. Raymond; & P. Schell, George. 2007. *Management Information Systems*. Tenth Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Prentice Hall.
- [7] Mittal, Preeti. 2012 *Analysis & Design Of Information Systems*. New Delhi : Excel Books Private Limited.
- [8] Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- [9] Purnamawati, Lia. *Analisis dan Perancangan Sistem Administrasi Bidang Ideologi dan Kewaspadaan Nasional Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- [10] Pressman, Roger S., 2010, *Software Engineering : A Practitioner's Approach*. Seventh Edition. New York. McGraw-Hill.
- [11] Rosa A.S & M. Shalahuddin., 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung.
- [12] Suwanto; Roestam, Rusdianto. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Akreditasi Berbasis Web Pada Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal (Bap Paud Dan Pnf)." *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. Vol. 2. No. 3. September 2017